



RINGKASAN

DEA ANGGRAINI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu menjadi Permen *Yoghurt* pada Mandiri Farm Bogor. *Establishment of Milk Processing Business Unit into Yoghurt Candy at Mandiri Farm Bogor*. Dibimbing oleh BAGUS P. PURWANTO.

Peternakan ialah sektor yang banyak menghasilkan produk dari hasil kegiatan usahanya diantara lain susu, telur, dan daging. Susu merupakan komponen dari hasil peternakan yang memiliki banyak manfaat dan protein untuk dikembangkan di Indonesia. Susu mengandung protein, kalsium, fosfor, magnesium, vitamin A dan D yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia sebagai kesehatan dan pertumbuhan tulang dan gigi. Sifat dari susu ialah mudah rusak (*perishable food*), tidak tahan lama disimpan dan susu menjadi media pertumbuhan kuman yang cepat jika berada disuhu ruang, sehingga susu harus secepatnya disalurkan kepada konsumen.

Tujuan penulisan Kajian pengembangan bisnis pengolahan susu menjadi permen *yoghurt* adalah merumuskan rencana ide pengembangan bisnis pada Mandiri Farm dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis secara non finansial dan finansial. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan memanfaatkan peluang (*Opportunity*) yang ada dan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dengan menganalisis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, dan *Payback Period*, dan analisis *Switching Value*).

Mandiri Farm merupakan usaha peternakan yang memiliki struktur organisasi yang baik, serta aspek kolaborasi layak karena bekerja sama dengan pemasok maupun distributor, dengan populasi sapi perah sebanyak 290 ekor yang terdiri dari sapi betina dewasa 255, 13 pedet betina dibawah 3 bulan, 10 pedet jantan, 12 sapi dara. Mandiri Farm biasanya menjual susu sapi pada Koperasi Produksi Susu (KPS). Namun harga susu yang didistribusikan ke KPS mengalami harga yang berfluktuatif. Hal ini bisa menjadi peluang pada Mandiri Farm untuk dapat mengolah susu menjadi permen *yoghurt* agar nilai jual dapat meningkat. Analisis finansial yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp44.285.485,61, *Net B/C* sebesar 2, IRR sebesar 62%, *Gross B/C* sebesar 1,1, *Payback Periode* selama 2 tahun 4 bulan dimana umur bisnis yang direncanakan selama 5 tahun, analisis *switching value* dilakukan untuk mengetahui batas toleransi pada penurunan produksi permen *yoghurt* yaitu sebesar 57% dan untuk kenaikan biaya *input* susu 61%.

Berdasarkan analisis non finansial aspek pasar dan pemasaran permintaan layak karena dari produk permen *yoghurt* dibutuhkan dari permintaan warung sekitar Mandiri Farm, aspek produksi layak karena bahan baku yang tersedia



dekat dengan lokasi produksi permen *yoghurt*, aspek organisasi dan manajemen layak karena tenaga kerja sudah melakukan pelatihan sebelum bekerja dan memiliki tugas masing-masing dalam pekerjaan. Dimana bisnis tersebut layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : *yoghurt*, nilai tambah, pengolahan, permen *yoghurt*

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies